

ABSTRAK

Disertasi ini berjudul: Penguatan Desain Kurikulum Integratif, Pembelajaran Integratif dan Kompetensi Lulusan dalam Menjawab Tantangan Global Di Pondok Pesantren (Studi Multi Kasus di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo, Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Jember) ditulis Oleh Hosaini, NIM. 1890502230021. S3/Studi Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Promotor 1. Prof. Dr. H. Mujamil, M.Ag. dan Promotor II. Prof. Dr. H. Kojin, M.A

Kata Kunci: *Kurikulum, Pembelajaran Integratif, Kompetensi Lulusan, Tantangan Global*

Keberhasilan dunia pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sangat berkaitan erat dengan representasi penentuan model kurikulum dan pembelajaran yang disuguhkan para pendidik terhadap peserta didik. topik ini penting dikaji karena berkaitan erat dengan dampak penggunaan kurikulum dan pembelajaran terhadap eksistensi terwujudnya lulusan yang memiliki kompetensi integratif sebagai sumberdaya manusia unggul yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan menghadapi tantangan global. Dengan demikian, Pondok Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam diharapkan mampu mengantarkan peserta didiknya sebagai pengelola utama di era globalisasi ini.

Fokus penelitian pada kajian ini sebagai berikut;1. Bagaimana rumusan desain kurikulum integratif di Pondok Pesantren Salafiyah-Syafi'iyah Sukorejo Situbondo, Ponpes Nurul Jadid paiton probolinggo dan Ponpes Tahfidzul Qur'an Jember? 2. Bagaimana model pembelajaran integratif yang diterapkan Pondok Pesantren Salafiyah-Syafi'iyah Sukorejo Situbondo, Ponpes Nurul Jadid Paiton Probolinggo dan Ponpes Tahfidzul Qur'an Jember dalam menguatkan potensi lulusan integratif peserta didik sebagai upaya menjawab kebutuhan dan tantangan global? 3. Mengapa perlu penguatan kompetensi lulusan yang integratif dalam menjawab kebutuhan dan tantangan global di Pondok Pesantren Salafiyah-Syafi'iyah Sukorejo Situbondo, Ponpes Nurul Jadid Paiton Probolinggo dan Ponpes Tahfidzul Qur'an Jember?

Tujuan penelitian ini adalah :1. Untuk menciptakan proposisi tentang desain kurikulum berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari Pondok Pesantren Salafiyah-Syafi'iyah Sukorejo Situbondo, Ponpes Nurul Jadid Paiton Probolinggo dan Ponpes Tahfidzul Qur'an Jember.2.Untuk menciptakan proposisi tentang model pembelajaran integratif berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari Pondok Pesantren Salafiyah-Syafi'iyah Sukorejo Situbondo, Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo dan Ponpes Tahfidzul Qur'an Jember.3. Untuk menciptakan teori baru tentang alasan

penguatan kompetensi lulusan yang integratif dalam menjawab kebutuhan dan tantangan global berdasarkan proposisi-proposisi yang dirumuskan dari temuan-temuan penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah-Syafi'iyah Sukorejo Situbondo, Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo dan Ponpes Tahfidzul Qur'an Jember.

Jenis peneliti yang digunakan adalah kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi dan rancangan multi kasus. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah, (1) Wawancara mendalam, (2) Observasi, dan (3) Dokumentasi. Sementara teknis analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis data spiral, yang terdiri dari: (1) Manajemen data (2) Membaca dan Koding (3) kondensasi; (4) Deskripsi, Klasifikasi dan Penafsiran, (5) Menyajikan, menyimpulkan. Pengecekan keabsahan data yang peneliti tekankan adalah uji kredibilitas dan konfirmabilitas.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa desain kurikulum integratif di Pondok Pesantren menggabungkan berbagai disiplin ilmu antara ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum secara sistematis, baik secara paralel, sekuensial, maupun melalui pembelajaran berbasis proyek. Tujuannya adalah menciptakan pemahaman yang menyeluruh bagi peserta didik yang diimplementasikan melalui 4 Tahapan sebagai berikut; pertama Tahap Perencanaan Konseptual. yang menekankan pentingnya *big ideas* sebagai penghubung antar mata pelajaran. Kedua, Tahap Pemetaan dan Keterkaitan Isi Kurikulum merupakan proses penting dalam menyusun hubungan antarmata pelajaran. Ketiga Tahap Pengembangan dan Implementasi mencakup penyusunan perangkat pembelajaran terpadu serta penerapannya di kelas. Ke empat, Tahap Evaluasi dan Refleksi, Pada tahap ini, guru mengevaluasi hasil belajar siswa melalui penilaian autentik, portofolio, proyek lintas pelajaran, dan rubrik berbasis kompetensi. 2. Model pembelajaran integratif sebagai suatu perencanaan sistematis dalam proses belajar mengajar yang menggabungkan berbagai konsep teori belajar dan teori pembelajaran meliputi strategi dan metode berbasis pendekatan behavioristik dan konstruktivistik yang digunakan untuk mencapai tujuan mata pelajaran berbasis hasil yang bermanfaat sehingga dapat merubah perilaku peserta didik dari sebelumnya baik pada aspek peningkatan kecerdasan kognitif dibidang ilmu keislaman dasar dan ilmu pengetahuan umum pada aspek efektivitas, keterampilan khusus dan keterampilan umum yang dapat menumbuhkan perilaku positif peserta didik sebagai dampak dari hasil belajar menuju kecerdasan emosional (kecerdasan emosional merupakan kebiasaan perilaku positif sebagai dampak dari hasil belajar yang dapat dipertanggungjawabkan dengan nilai-nilai karakter mulia). 3. Untuk mengatasi tantangan global dan memenuhi kebutuhan zaman maka lulusan peserta didik harus dibekali kompetensi integratif mencakup kecerdasan di bidang ilmu keislaman sebagai kecerdasan primer dan kecerdasan ilmu pengetahuan umum sebagai kompetensi sekunder. oleh karena itu, kajian ini memunculkan teori baru hasil penelitian yaitu Teori KOMITMEN (Kompetensi Iman, Taqwa, Moral dan Ilmu

Pengetahuan) sebagai instrumen ability dan skill peserta didik dalam memenuhi kebutuhan global.

ABSTRACT

This dissertation is entitled: Strengthening Integrative Curriculum Design, Integrative Learning and Graduate Competencies in Responding to Global Challenges in Islamic Boarding Schools (Multi Case Study at Salafiyah Syafi'iyah Islamic Boarding School Sukorejo Situbondo, Nurul Jadid Islamic Boarding School Paiton Probolinggo and Tahfizul Qur'an Islamic Boarding School Jember) Written by Hosaini, NIM.1890502230021. Doctorate/Islamic Studies, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Promoter 1.Prof. Dr. H. Mujamil, M.Ag. and Promoter II. Prof. Dr. H. Kojin, M.A.

Keywords: *Curriculum, Integrative Learning, Graduate Competencies, Global Challenges*

The results of this study indicate that the integrative curriculum design in Islamic boarding schools systematically combines various disciplines, including Islamic studies and general sciences, both in parallel, sequentially, and through project-based learning. The goal is to create a comprehensive understanding for students, implemented through 4 stages. The stages are as follows: First Conceptual Planning Stage, which emphasises the importance of *big ideas* as a link between subjects. Second, the Mapping and Curriculum Content Linkage Stage is an important process in establishing relationships between subjects. The Third Development and Implementation Stage includes preparing integrated learning devices and implementing them in the classroom. Fourth, Evaluation and Reflection Stage. At this stage, teachers evaluate student learning outcomes through authentic assessments, portfolios, cross-subject projects, and competency-based rubrics. 2. *Integrative learning models* a systematic planning in the teaching and learning process that combines various concepts of learning theory and learning theory including strategies and methods based on behavioral and constructivist approaches used to achieve subject objectives based on useful results so that they can change the behavior of students from before both in the aspect of increasing cognitive intelligence in the field of basic Islamic sciences and general sciences in the aspect of affectivity, special skills and general skills that can foster positive behavior of students as a result of learning outcomes towards emotional intelligence (emotional intelligence is a habit of positive behavior as a result of learning outcomes that can be accounted for with noble character values). 3. To overcome global challenges and meet the needs of the times, graduate students must be equipped with integrative competencies including intelligence in the field of Islamic sciences as primary intelligence and general science intelligence as secondary competencies therefore, this study raises a new theory of research results, namely the COMMITMENT Theory (Competence of Faith, Piety and Knowledge) as an instrument of ability and skill of students in meeting global needs.

خلاصة

عنوان هذه الرسالة: تعزيز تصميم المناهج المتكاملة والتعلم المتكامل وكفاءة الخريجين في الاستجابة للتحديات العالمية في المدارس الإسلامية الداخلية (دراسة حالة متعددة في مدرسة السلفية الشافعية الإسلامية الداخلية في سوكونريجو سيتوبوندو، ومدرسة نورول جديد الإسلامية الداخلية في بايتون بروبولينجو، ومدرسة تحفيظ القرآن الإسلامية الداخلية في جيمبر (بقلم حسيني، رقم تسجيل الطالب. ١٨٩٠٥٠٢٢٣٠٠٢١. درجة الماجستير / الدراسات الإسلامية، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية في تولونج أجونج، مروج 1. الأستاذ الدكتور الحاج مجامل، ماجستير في الدراسات الدينية والمروج 2. الأستاذ الدكتور الحاج كوجين، ماجستير في الدراسات الدينية

الكلمات المفتاحية: المناهج الدراسية، والتعلم التكاملي، وكفاءات الخريجين، والتحديات العالمية

يرتبط نجاح التعليم في تنمية الحياة الفكرية للأمة ارتباطاً وثيقاً بكيفية عرض المناهج الدراسية ونماذج التعلم التي يقدمها المعلمون للطلاب. يكتسب هذا الموضوع أهمية بالغة للدراسة نظراً لارتباطه الوثيق بتأثير المناهج الدراسية واستخدام أساليب التعلم على تخريج كوادر مؤهلة تمتلك كفاءات متكاملة، تُعدّ موارد بشرية متميزة قادرة على تلبية الاحتياجات ومواجهة التحديات العالمية. لذا، يُتوقع من المدارس الداخلية الإسلامية، بوصفها مؤسسات تعليمية إسلامية، أن تُسهم في توجيه طلابها ليصبحوا قادة بارزين في عصر العولمة.

يركز هذا البحث على النقاط التالية: 1. كيف يتم صياغة تصميم المناهج الدراسية التكاملية في مدارس السلفية والشافعية الإسلامية الداخلية في سوكونريجو سيتوبوندو، ونور الجديد الإسلامية الداخلية في بايتون بروبولينجو، وتحفيظ القرآن الكريم الإسلامية الداخلية في جيمبر؟ 2. كيف يتم تطبيق نموذج التعلم التكاملي في مدارس السلفية والشافعية الإسلامية الداخلية في سوكونريجو سيتوبوندو، ونور الجديد الإسلامية الداخلية في بايتون بروبولينجو، وتحفيظ القرآن الكريم الإسلامية الداخلية في جيمبر، لتعزيز قدرات الخريجين المتكاملين، في إطار الجهود المبذولة لمواجهة التحديات العالمية؟ 3. لماذا من الضروري تعزيز كفاءة الخريجين المتكاملين في تلبية الاحتياجات والتحديات العالمية في المدرسة الداخلية الإسلامية السلفية الشافعية في سوكونريجو سيتوبوندو، والمدرسة

الداخلية الإسلامية نور الجديد في بايتون بروبولينجو، والمدرسة الداخلية الإسلامية لتحفيظ القرآن في جيمبر؟

تهدف هذه الدراسة إلى تحقيق ما يلي: 1. وضع مقترحات حول تصميم المناهج الدراسية بناءً على نتائج الدراسات التي أجريت في المدارس الإسلامية الداخلية التالية: مدرسة السلفية الشافعية في سوكونريجو سيتوبوندو، ومدرسة نور الجديد الإسلامية في بايتون بروبولينجو، ومدرسة تحفيظ القرآن الكريم الإسلامية في جيمبر. 2. وضع مقترحات حول نماذج التعلم التكاملي بناءً على نتائج الدراسات التي أجريت في المدارس الإسلامية الداخلية التالية: مدرسة السلفية الشافعية في سوكونريجو سيتوبوندو، ومدرسة نور الجديد الإسلامية في بايتون بروبولينجو، ومدرسة تحفيظ القرآن الكريم الإسلامية في جيمبر. 3. إنشاء نظرية جديدة حول أسباب تعزيز الكفاءات التكاملية للخريجين في الاستجابة للاحتياجات والتحديات العالمية بناءً على مقترحات مستمدة من نتائج البحوث في المدرسة الداخلية الإسلامية السلفية الشافعية في سوكونريجو سيتوبوندو، والمدرسة الداخلية الإسلامية نور الجديد في بايتون بروبولينجو، والمدرسة الداخلية الإسلامية لتحفيظ القرآن في جيمبر.

نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي، مع اتباع المنهج الظاهراتي وتصميم دراسة حالات متعددة. وتشمل تقنيات جمع البيانات التي استخدمها الباحث ما يلي: (1) المقابلات المعمقة، (2) الملاحظة، (3) التوثيق. أما تقنية تحليل البيانات المستخدمة فهي تقنية التحليل الحلزوني، والتي تتكون من: (1) إدارة البيانات، (2) القراءة والترميز، (3) التلخيص، (4) الوصف والتصنيف والتفسير، (5) العرض والاستنتاج. ويركز الباحث في التحقق من صحة البيانات على اختبار المصادقية وقابلية التحقق.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تصميم المناهج الدراسية التكاملية في المدارس الإسلامية الداخلية يجمع بشكل منهجي بين مختلف التخصصات، بما في ذلك الدراسات الإسلامية والعلوم العامة، سواء بالتوازي أو بالتتابع أو من خلال التعلم القائم على المشاريع. والهدف هو خلق فهم شامل لدى الطلاب، يتم تحقيقه من خلال 4 المراحل هي كالتالي؛ أولاً مرحلة التخطيط المفاهيمي. مما يؤكد أهمية أفكار كبيرة كحلقة وصل بين المواضيع. ثانياً، مرحلة رسم الخرائط وربط محتوى المناهج الدراسية تُعد عملية مهمة في بناء العلاقات بين الأفراد.

ثالثاً مرحلة التطوير والتنفيذ تشمل ذلك إعداد أجهزة التعلم المتكاملة وتطبيقها في الفصل الدراسي. رابعاً، مرحلة التقييم والتأمل، في هذه المرحلة، يقوم المعلمون بتقييم مخرجات تعلم الطلاب من خلال التقييمات الواقعية، وملفات الإنجاز، والمشاريع متعددة المواد، ومعايير التقييم القائمة على الكفاءة. 2. نموذج التعلم التكاملي كمنهجية تخطيطية في عملية التعليم والتعلم تجمع بين مفاهيم متنوعة من نظريات التعلم، بما في ذلك الاستراتيجيات والأساليب القائمة على المناهج السلوكية والبنائية، لتحقيق أهداف المادة الدراسية بناءً على نتائج مفيدة، بما يسهم في تغيير سلوك الطلاب، سواءً من حيث تعزيز الذكاء المعرفي في مجال العلوم الإسلامية الأساسية والعلوم العامة، أو من حيث تنمية الجانب العاطفي والمهارات الخاصة والعامة التي تُعزز السلوك الإيجابي لدى الطلاب كنتيجة لنتائج التعلم، وصولاً إلى الذكاء العاطفي (وهو عادة سلوكية إيجابية ناتجة عن نتائج التعلم، ويمكن تفسيرها بقيم أخلاقية نبيلة). 3. لمواجهة التحديات العالمية وتلبية متطلبات العصر، يجب تزويد طلاب الدراسات العليا بكفاءات متكاملة، تشمل الذكاء في مجال العلوم الإسلامية كذكاء أساسي، والذكاء العلمي العام ككفاءة ثانوية. لذا، تُقدم هذه الدراسة نظرية جديدة لنتائج البحث، وهي نظرية الالتزام (كفاءة الإيمان والتقوى والمعرفة)، كأداة لقياس قدرات الطلاب ومهاراتهم في تلبية الاحتياجات العالمية.